

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dalam kasus Ny. S Usia 35 tahun G₃P₁A₁ dari masa kehamilan sampai keluarga berencana dapat dilakukan :

1. Pengkajian secara subjektif kasus Ny. S sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
2. Pengkajian secara objektif kasus Ny. S sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
3. Berdasarkan data subjektif dan objektif, didapatkan analisa kebidanan, interpretasi data, diagnosa kebidanan pada Ny. S sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
4. Menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan dan evaluasi asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. S sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
5. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan SOAP pada Ny. S sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan.

2. Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Kretek

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat. Memberikan asuhan sesuai kasus berdasarkan SOP yang berlaku.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat. Peran serta keluarga dan

masyarakat sangat penting dalam menjaga ibu hamil, bayi baru lahir, ibu nifas tetap sehat dan mensukseskan program KB demi terciptanya masyarakat yang sehat dan berkualitas.